

Pentingnya Moderasi Beragama dan Revolusi Mental dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 10 Desember 2019



Selain belajar pada jam reguler, peserta didik madrasah juga menyerap pengetahuan maupun belajar keterampilan di luar jam reguler yang lazim disebut kegiatan ekstrakurikuler (ekskul). Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi wadah untuk menempa bakat dan mengoptimalkan potensi sehingga peserta didik madrasah diharapkan menjadi peserta didik yang unggul, hebat dan bermartabat.

Selain itu, peserta didik juga diharapkan menjadi pribadi berkarakter yang

mengedepankan prinsip moderasi dan kebangsaan. Demikian disampaikan Dr. H. A. Umar, Direktur KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia pada acara “Penyusunan Regulasi Program Kesiswaan Tahun 2019” di Tangerang pada 8-10 Desember 2019. Acara ini diikuti beberapa perwakilan Madrasah yang ada di Jabodetabek.

Pak Umar, sapaan akrab Dr. H. A Umar, menegaskan bahwa dalam kerangka pembentukan peserta didik berkarakter ini, diperlukan regulasi yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Aturan ini terkait dengan optimalisasi bakat dan potensi dan pengarusutamaan Moderasi Beragama dan Revolusi Mental.

“Kita berharap nanti peserta didik Madrasah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh ketika mengikuti ekskul untuk kepentingan masyarakat. Sehingga, ilmu yang diperoleh ada manfaatnya secara sosial dan tidak hanya untuk dirinya sendiri,” ujar Pak Umar.

Selain menyiapkan regulasi sebagai pedoman, Direktorat KSKK Madrasah juga menyiapkan Panduan Penyusunan Modul Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah. Dalam penyusunan modul ini, tim dari Pusat Kajian dan Pengembangan Pesantren Nusantara (PKPPN) IAIN Surakarta, yakni M. Zainal Anwar, Nur Kafid dan Khasan Ubaidillah, diminta menjadi nara sumber sekaligus penyusun modul tersebut. Modul ini nantinya menjadi panduan bagi madrasah untuk menyusun modul ekstrakurikuler di masing-masing madrasah. Modul ini terdiri dari tiga aspek pokok yakni Minat dan Bakat, Moderasi Beragama dan Revolusi Mental.

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang [islamsantun.org](#):

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, [islamsantun.org](#) hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

[islamsantun.org](#) adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. [islamsantun.org](#) siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama